

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan ERACS dapat bermanfaat dalam mengurangi PONV pasca operasi sesar di RSUD Ajibarang. Karakteristik sampel yang menjalani operasi sesar di RSUD Ajibarang dengan menggunakan metode ERACS yang mengalami PONV paling banyak pada usia 21- 25 tahun (1%) dan 26-30 tahun (1%) dengan status pendidikan terakhir adalah SMA (1%) dan D3/Akademik (1%). Sedangkan pada penggunaan metode anestesi konvensional angka kejadian PONV terjadi lebih banyak pada rentang usia 26-30 tahun yaitu sebanyak 5 orang (5%) dan dengan status pendidikan terakhir SMP sebanyak 6 orang (6%).

Pada penelitian ini PONV lebih banyak terjadi pada penggunaan anestesi konvensional sebanyak 13 orang (13%) dan pada penggunaan anestesi ERACS hanya 2 orang (2%). Penggunaan teknik anestesi konvensional akan memiliki risiko PONV 6,5 kali lebih besar dibandingkan dengan penggunaan teknik anestesi ERACS.

B. SARAN

1. Metode ERACS sebaiknya terus diterapkan di RSUD Ajibarang karena metode ERACS memiliki manfaat untuk menurunkan kejadian mual dan muntah pasca operasi pada pasien.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya terkait manfaat lain dari metode ERACS terutama terhadap lama rawat pasien.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan observasi langsung terkait prosedur ERACS yang dilakukan baik di RSUD Ajibarang ataupun rumah sakit lainnya.